

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini. tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Buchori (dalam Trianto, 2007:1) bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswanya untuk profesi atau jabatan. Tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik lagi. (Darsono, 2000).

Meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan pendidikan nasional yang sebagian besar adalah tanggung jawab profesional guru. ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat tidak akan dapat dikejar apabila guru menggunakan strategi pembelajaran yang menonton atau sejenis. Guru harus selalu menerapkan berbagai alternatif strategi/metode pembelajaran. Agar lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan iptek serta perubahan masyarakat yang cenderung cepat, secara otomatis menuntut para guru mengikuti perkembangan di bidang keahliannya di bidang biologi. Dengan demikian, guru mempunyai tugas yang semakin kompleks dan menantang

sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya baik secara personal maupun kelompok.

Untuk mengetahui sejauh mana guru telah menerapkan model pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar aktif, semangat dan tidak merasa bosan, peneliti pun berinisiatif untuk melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa pada awal semester genap diketahui bahwa, ternyata nilai-nilai siswa masih belum seluruhnya mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah yakni 70. Adapun rentang nilai biologi siswa umumnya berkisar antara 60-69. Guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah atau model pembelajaran konvensional apalagi untuk materi-materi yang sulit dan banyak, dengan alasan memikirkan efisiensi waktu dan pengelolaan kelas yang lebih mudah dilakukan.

Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat dirasa sebagai alih-alih penyebab rendahnya hasil belajar biologi siswa, rendahnya minat belajar siswa, serta kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah tersebut maka sudah barang tentu diperlukan strategi atau model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dan mampu memberikan pengalaman informasi bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian (Turnip : 2012), Hasil penelitian menunjukkan rata-rata 45,67 dengan simpangan baku 12,09 dan rata-rata hasil postes kelas eksperimen adalah 53,67 dengan simpangan baku 13,13. Selanjutnya dari hasil uji t satu pihak diperoleh $t_{hit} = 2,53$ serta harga $t_{tab} = 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $t_{hit} > t_{tab}$ sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *FIRE-UP* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok hukum Newton di kelas VIII Semester 1 SMP PTPN IV bah jambi tahun pembelajaran 2011/2012.

Strategi pembelajaran *FIRE-UP* (*foundation-Intake Information-Real Meaning-Express Your Knowledge-Use Available Resources-Plan of Action*).

Yaitu strategi yang memberi penekanan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang melibatkan siswa dalam menelaah materi sebelum pelajaran dimulai yang diberikan sebagai tugas pengetahuan awal siswa. Yang kemudian pada akhirnya guru akan membentuk belajar kelompok yang dirancang untuk memberikan kesempatan berperan serta dalam kerja kelompok. Di mana siswa bekerja sama dalam satu kelompok. Keistimewaan strategi pembelajaran *FIRE-UP* ini adalah siswa diberi tugas sebagai pengetahuan awal, sehingga terlebih dahulu siswa membaca materi yang akan diajarkan oleh guru, kemudian pada saat guru memberikan informasi. Siswa sudah memiliki pengetahuan awal (fondasi). Diharapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya pikirnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan dengan judul “ **Implementasi Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Sub Materi Pokok Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2012/2013.** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas peneliti merasa perlu melakukan identifikasi masalah, dan adapun masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Nilai hasil belajar biologi siswa masih rendah dan belum mencapai KKM.
2. Guru kerap menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), terlebih untuk materi-materi yang dianggap sulit dan banyak.
3. Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang masih belum tepat sehingga membuat nilai hasil belajar biologi siswa rendah dan siswa tidak memiliki minat belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta banyaknya strategi-strategi pembelajaran maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan yang dilakukan pada sub materi pokok pencemaran lingkungan.
2. Dilakukan pada siswa di kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa
3. Dilakukan untuk melihat hasil belajar biologi siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *FIRE-UP*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *FIRE-UP* pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2012/2013?
2. Berapa besar tingkat penguasaan siswa pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2012/2013?
3. Berapa besar ketuntasan belajar biologi siswa setelah diajarkan dengan strategi pembelajaran *FIRE-UP* pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *FIRE-UP* pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui ketuntasan belajar biologi siswa setelah diajarkan dengan strategi pembelajaran *FIRE-UP* pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian di atas dapat dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru agar berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan model atau strategi pembelajaran yang tepat.
2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenisnya.